

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO ONLINE SOUTHEAST TIGER

Shintya Ayu Malinda¹, Thersia Wati S.Kom., MTI²
D-III Sistem Informasi / Fakultas Ilmu Komputer
Jl. RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Depok, Jawa Barat 12450
Shintyaayuku123@gmail.com

Abstrak. Sistem informasi penjualan ialah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam kegiatan jual beli melalui internet terutama kualitas informasi yang lebih *detail* mengenai produk. Banyak usaha penjualan terutama produk pakaian menggunakan sistem informasi penjualan untuk mempermudah proses penjualan. Southeast Tiger masih menerapkan sistem penjualan dengan cara manual sehingga masih kurangnya kualitas layanan yang di berikan kepada *customer*. Perancangan ini bertujuan untuk memudahkan Southeast Tiger dalam manajemen proses transaksi, melakukan pendataan mengenai produk dan meningkatkan pendapatan penjualan. Perancangan dan penelitian ini menggunakan metode *prototyping* dan menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP serta menggunakan MySQL sebagai *database*. Dengan adanya perancangan sistem informasi penjualan diharapkan akan memudahkan Southeast Tiger dalam melakukan proses penjualan.

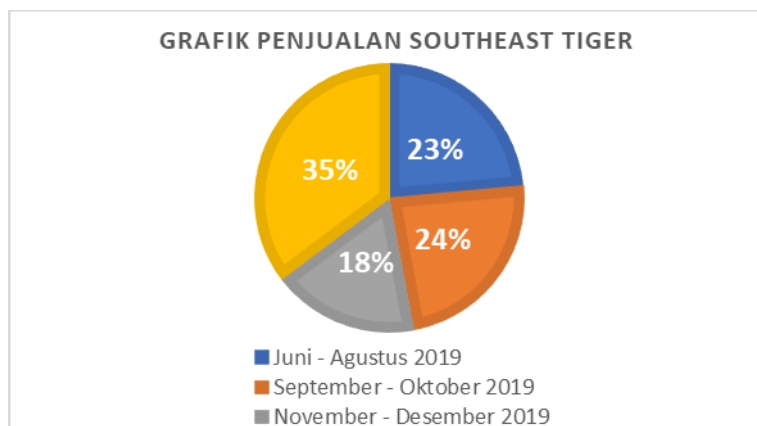
Kata Kunci: Sistem Infomasi Penjualan, *e-commerce*, PHP, MySQL

1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Salah satu hal penting dalam kehidupan manusia adalah kebutuhan berpakaian. Kebutuhan primer mendorong pertumbuhan suatu negara oleh karena itu keinginan atau permintaan atas kebutuhan pakaian ini sangat tinggi. *Fashion* di Indonesia sudah semakin berkembang dengan mengikuti arus modernisasi. Perkembangan ini membuat masyarakat selektif dalam memilih gaya hidupnya. Gaya hidup sudah sangat melekat dengan *fashion* karena seseorang akan lebih menarik saat menggunakannya sehingga bisa menjadi *trend center* dimasyarakat. Perkembangan *fashion* dalam negeri sedang dalam *momentum* yang sangat baik. Banyaknya produk dalam negeri yang dijual membuat para produsen meningkatkan kualitas dan pelayanan agar mampu bersaing dengan *brand* besar lainnya. Pelayanan yang diberikan adalah dengan adanya *website* atau pun sosial media yang digunakan untuk memperluas *market* penjualan mereka. *Website* yang mudah diakses mampu menarik banyak *customer* yang akan membeli produk tersebut. Seiring dengan ketatnya persaingan antar bisnis ke bisnis, pembisnis dituntut untuk lebih kreatif dalam menerapkan strategi dalam pemasaran serta penjualan produknya. Banyak perusahaan ataupun penjual terhambat dalam memasarkan produk penjualannya karena tertinggal oleh zaman yang dimana mayoritasnya sudah menggunakan penjualan berbasis *web*. Teknologi *internet* sangat dibutuhkan di berbagai bidang usaha untuk memudahkan pemasarannya. Menurut Desy Setyowati (5 Maret 2019, hlm. 1) [7], menjelaskan bahwa banyaknya penggunaan aplikasi instagram untuk melakukan promosi penjualan. Seiring berjalannya instagram memberi informasi bahwa sekitar 70% pengguna merupakan akun bisnis. Dari 502 pengguna profil bisnis, sebanyak 102 responden ialah pemilik UKM dan penerimaan pesanan melalui pesan pribadi (*direct message*) yang disediakan instagram. Seiring dengan berkembangnya bisnis, instagram melakukan survei terhadap 3.012 pengguna diatas 13 tahun keatas di Indonesia 81% pengguna ialah pencari informasi produk yang ingin dibeli melalui instagram. Berdasarkan data *internal* instagram, 50% pengguna instagram dengan akun bisnis tidak memiliki situs khusus terkait dengan pemasaran produknya.

Media sosial Instagram mampu digunakan sebagai wadah untuk mengunggah dan memungkinkan pengguna lain dapat mengambil foto yang akan dilanjutkan ke jejaring sosial yang lainnya untuk memperluas informasi. Instagram banyak diminati banyak orang, bahkan para pemilik *online shop*. Dengan media Instagram dapat mengembangkan bisnis dan semakin memudahkan kebutuhan masyarakat. Untuk meningkatkan penjualan. Para pemilik *online shop* yang mempromosikan barang melalui Instagram banyak yang sudah memiliki *website* tersendiri untuk mempermudah *customer* untuk melakukan transaksi pembelian. Salah satu produk lokal ini ingin mengembangkan *market* penjualan dengan menggunakan sistem informasi penjualan berbasis *website*. Southeast Tiger merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *fashion retail*. Aktivitas penjualan usaha pakaian pada Southeast Tiger masih manual dengan menggunakan media *online* yaitu Instagram. Membuat kurangnya efektifitas dalam promosi penjualan produk. Berdasarkan gambar 1.1 tentang grafik penjualan Southeast Tiger, memberikan penjelasan mengenai pendapatan selama 8 bulan mulai dari Juni 4 hingga Februari 2020. Dalam grafik tersebut didapatkan persentase penjualan bulan Juni 2019 hingga bulan Agustus 2019 ialah 23%, bulan September 2019 hingga bulan Oktober 2019 ialah 24%, bulan November 2019 hingga bulan Desember 2019 ialah 18%, lalu bulan Januari 2020 sampai bulan Februari 2020 ialah 35%. Produk yang dijual yaitu berbagai macam produk baju yang bertema *military* dan tersedia beberapa macam gambar.



Gambar 1.1 Grafik Penjualan Southeast Tiger

Banyaknya masalah yang muncul dalam proses penjualan toko pakaian Southeast Tiger diantaranya ialah sulitnya melakukan pemasaran produk secara luas, sulitnya memberikan informasi yang lengkap mengenai produk-produk karena calon *customer* harus melakukan *scrolling* pada halaman Instagram toko, sulit dalam memberikan informasi harga produk, keterangan produk serta informasi stok produk yang terbatas dikarenakan harus melihat catatan ulang pada kertas, laporan penjualan pun masih dicatat secara manual dapat menimbulkan mudah hilangnya catatan kertas jika dibutuhkan. Dan pelayanan masih kurang cepat karena banyaknya *customer* yang menanyakan informasi tentang produk tersebut dan membutuhkan waktu yang lama dalam melayani calon *customer*. Untuk meminimalisir kesalahan maka diperlukan sistem informasi penjualan berbasis *website* yang mampu meningkatkan layanan dari segi pemberian informasi produk, stok produk, pemesanan produk, transaksi penjualan serta mampu memajukan hasil penjualan dengan baik. Dari uraian diatas, penulis ingin merancang sistem informasi penjualan pada toko *online* Southeast Tiger.

2.1 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas didapatkan tujuan penelitian yaitu melakukan perancangan sistem informasi penjualan berbasis web untuk memudahkan Southeast Tiger dalam memanajemen penjualan barang sehingga tidak terjadi kesalahan pendataan, mempermudah proses transaksi penjualan, proses perhitungan pendapatan, pendataan harga barang, dan persediaan barang guna meningkatkan pendapatan penjualan Southeast Tiger.

2 Landasan Teori

2.1 Sistem Informasi

Menurut Laudon (dalam Tomi Loveri, 2018) [1], “sistem informasi adalah suatu kumpulan komponen yang berkaitan dan bekerjasama untuk mengolah informasi guna menjadi pengambilan keputusan dan visualisasi dalam sebuah aplikasi”. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan sistem mampu memberikan informasi dari berbagai sumber dan menampilkan hasil informasi tersebut.

2.2 Sistem Informasi Penjualan

Aliet Septiana (2017) [4], menjelaskan bahwa “sistem informasi Penjualan merupakan suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur serta metode yang di rancang guna menghasilkan, menganalisa, menyebarkan serta memperoleh informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam hal penjualan”.

2.3 Basis Data

Basis data merupakan rangkaian data yang saling berhubungan. Data bersifat *informative* dan dapat disimpan pada perangkat lunak atau komputer pribadi. Sutoyo (2018) [5], menjelaskan “Basis data dapat diartikan sebagai kelompok data yang sistematis tanpa adanya pengulangan data (redundancy).”

2.4 MySQL

Menurut Pramono (2015) [2], menegaskan bahwa “MySQL diartikan sebagai *software* yang mengoperasikan relasi database (*Relation Database Management System/RDMS*). Berbeda dengan SQL (*Structured Query Language*) yang merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk perintah sedangkan MySQL ialah *software*.”

2.5 PHP Hypertext Processor (PHP)

(Winarno, Zaki, & Community, 2013) [6], menjabarkan bahwa “PHP atau *PHP Hypertext Processor* merupakan bahasa pemrograman yang mampu merancang tampilan halaman web sesuai dengan keinginan *programmer*. Kode tersebut dijalankan server, jika tidak ada server maka kode PHP tidak dapat dijalankan. PHP mampu digunakan untuk pengembangan web yang dapat dimasukkan kedalam HTML dan dapat diakses secara bebas.”

2.6 Usecase

Menurut Sehman dan Anam (2019) [3], menjelaskan “*Usecase* merupakan diagram yang berfungsi memberikan informasi mengenai fungsi yang terdapat dalam sistem sebagai pemecah masalah perhitungan kebutuhan material bangunan yang dialami oleh pengguna.”

3 Alur Penelitian

3.1 Studi Literatur

- Pengumpulan data: Dalam kegiatan ini penulis mengumpulkan data melalui pencarian serta mempelajari jurnal- jurnal serta buku yang berhubungan dengan sistem informasi penjualan.
- Identifikasi masalah: Dalam kegiatan ini ialah penulis melaksanakan perumusan permasalahan pada toko *online* Southeast Tiger sebagai penentu kebutuhan terhadap aplikasi yang akan dibuat. Contohnya seperti fitur-fitur penjualan yang dibutuhkan dalam aplikasi yang akan dibuat.
- Analisis sistem: Dalam kegiatan ini ialah penulis menganalisis data terkait sistem yang berjalan dengan menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Service*).

3.2 Listen To Customer

Kegiatan pada tahap ini, pengembang dan *client* bertemu dan melakukan wawancara terhadap klien atau pemilik toko *online* Southeast Tiger. Wawancara ini berguna untuk mengetahui kebutuhan dari sistem dengan tahap awal mengetahui kelemahan pada sistem yang sedang berjalan sekarang.

3.3 Build/revise mock-up

Dalam kegiatan tahap ini penulis menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) untuk melakukan pemodelan suatu sistem yang berisikan *usecase, activity, sequence diagram, dan class diagram* yang *diagram* berguna untuk mengetahui alur sistem yang akan dirancang. Selanjutnya menggambarkan tampilan *interface* menggunakan *mock-up* sesuai dengan sistem yang akan dirancang.

3.4 Coding

Dalam kegiatan ini dilakukan tahapan pembuatan *code* atau memberikan rangkaian *code* untuk dimengerti *computer*. Dalam tahap ini programmer akan merancang kode-kode untuk menghasilkan suatu program yang akan di ciptakan. Programmer menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS dan javascript untuk memudahkan pengembangan website dan memudahkan perancangan tampilan website. Serta menggunakan database MySQL untuk *manage* data.

3.5 Customers test drives mock-up

Dalam kegiatan ini ialah dilakukan pengujian sistem terhadap user/*customer* yang akan menggunakan hasil perancangan ini. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui hasil aplikasi apakah yang diharapkan atau tidak. Sehingga jika aplikasi ini tidak sesuai yang diharapkan akan dilakukan perbaikan sistem yang akan dilakukan dari tahap pertama yaitu studi kasus.

3.6 Implementasi

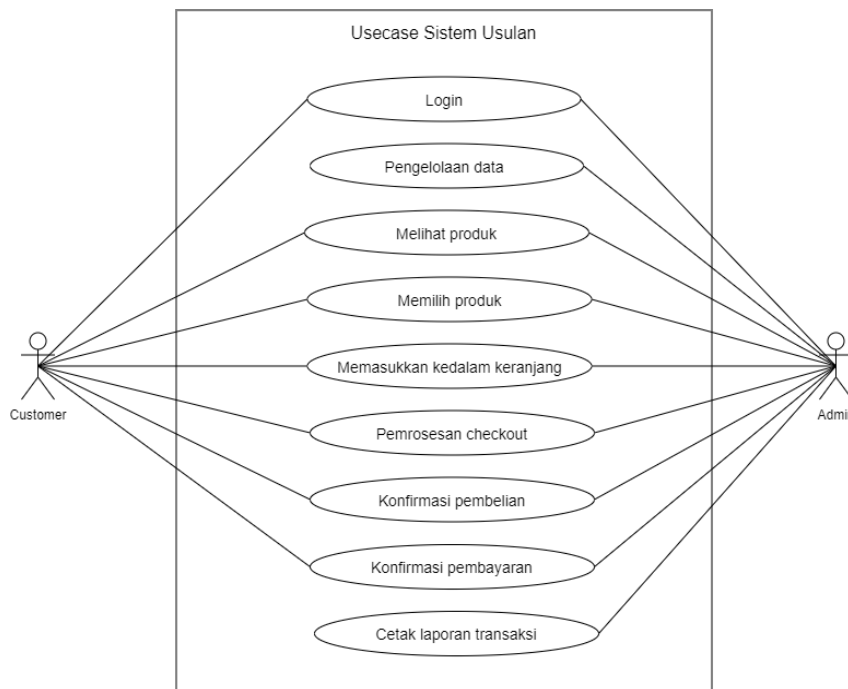
Tahap terakhir ialah dilakukannya implementasi dimana semua kegiatan telah berhasil dirancang dan di selesaikan dan dapat digunakan dengan baik untuk melangsungkan kegiatan penjualan.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Aktor Yang Terlibat

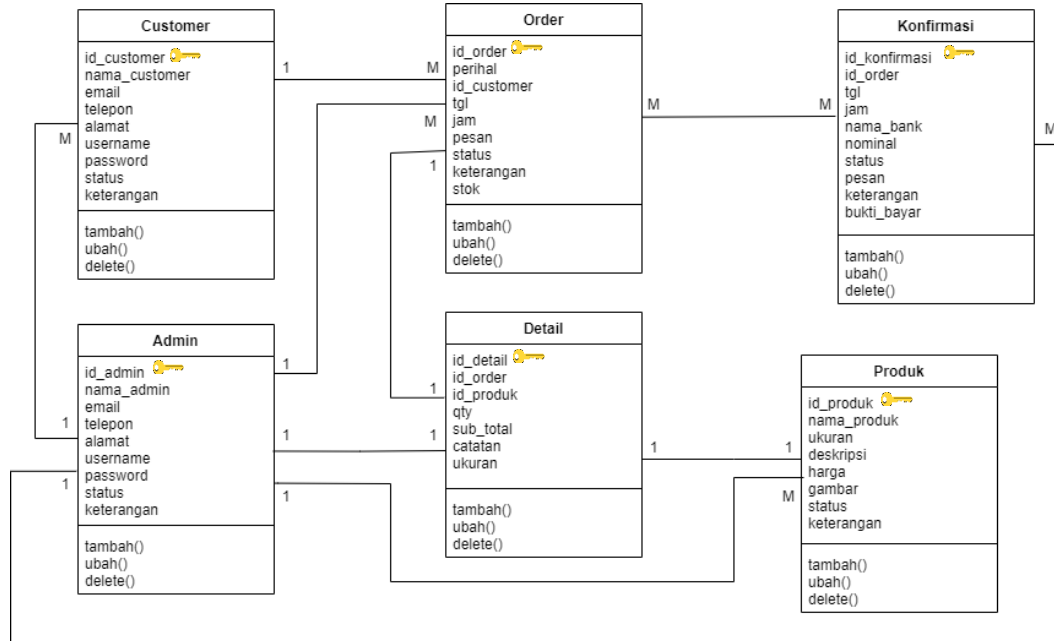
- Customer : Calon Pembeli yang akan melakukan transaksi di dalam website penjualan Southeast Tiger
- Admin : Admin yang mengelola halaman admin dan melakukan update delete pada tabel admin, tabel produk, tabel order, dan tabel konfirmasi.

4.2 Usecase



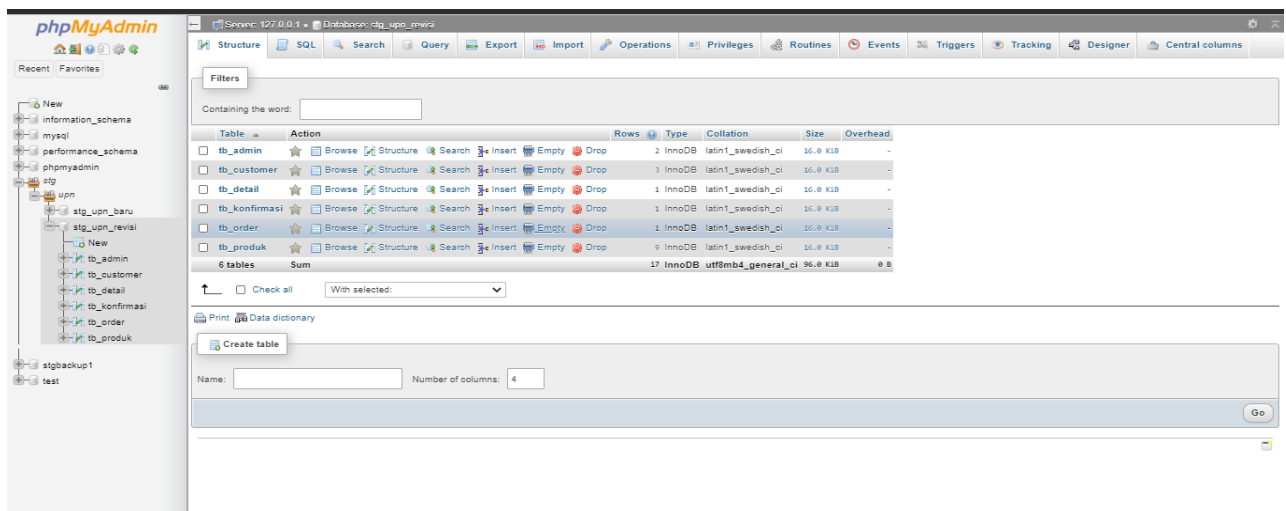
Gambar 4.1 Usecase Sistem Usulan Southeast Tiger

4.3 Class Diagram



Gambar 4.2 Class Diagram Southeast Tiger

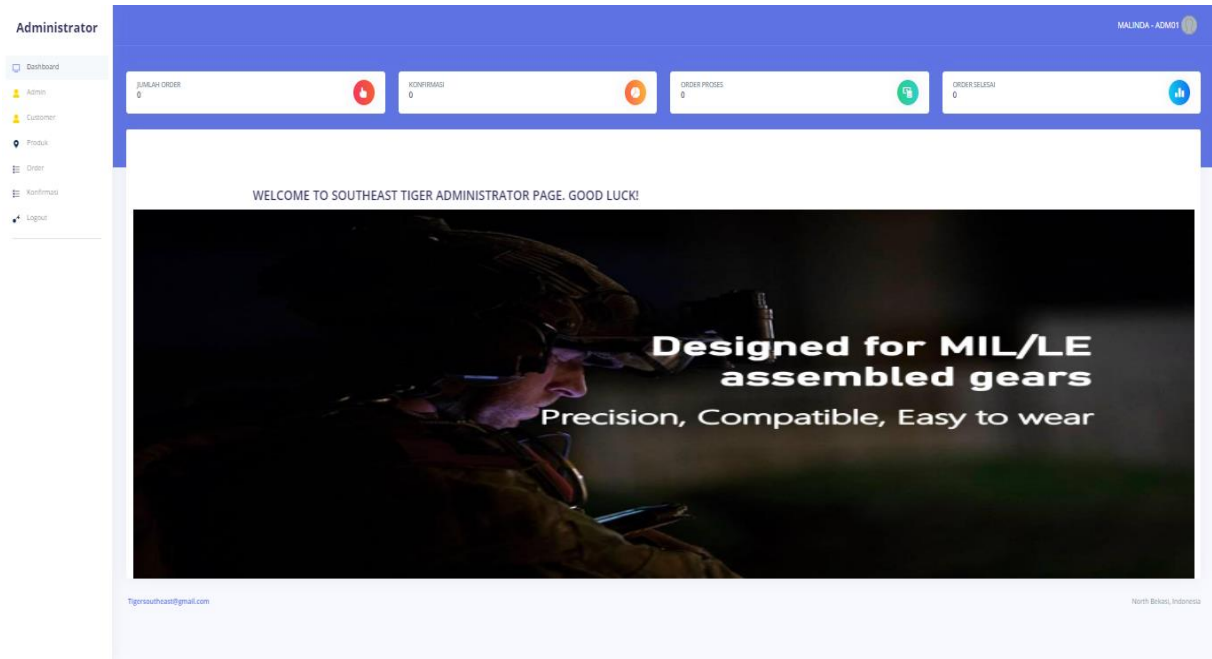
4.4 Database



Gambar 4.3 Grafik Penjualan Southeast Tiger

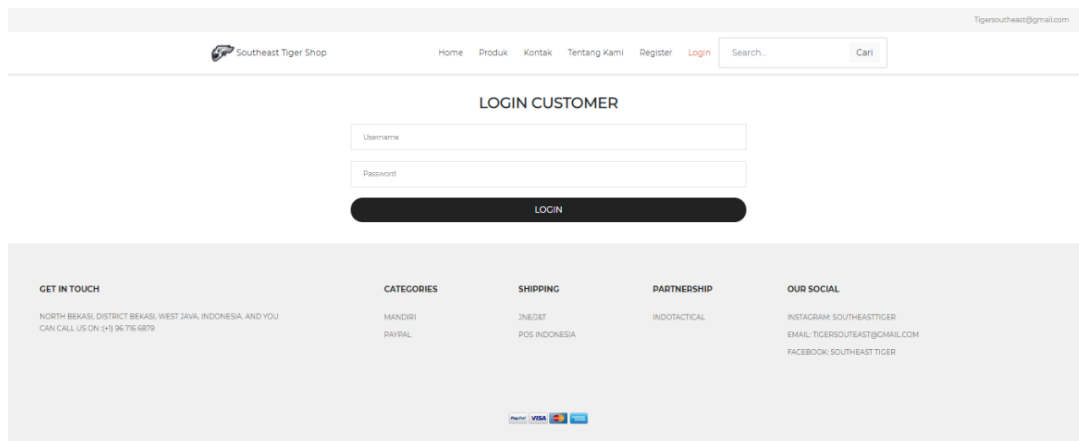
4.5 Tampilan Interface

- Halaman Home Admin



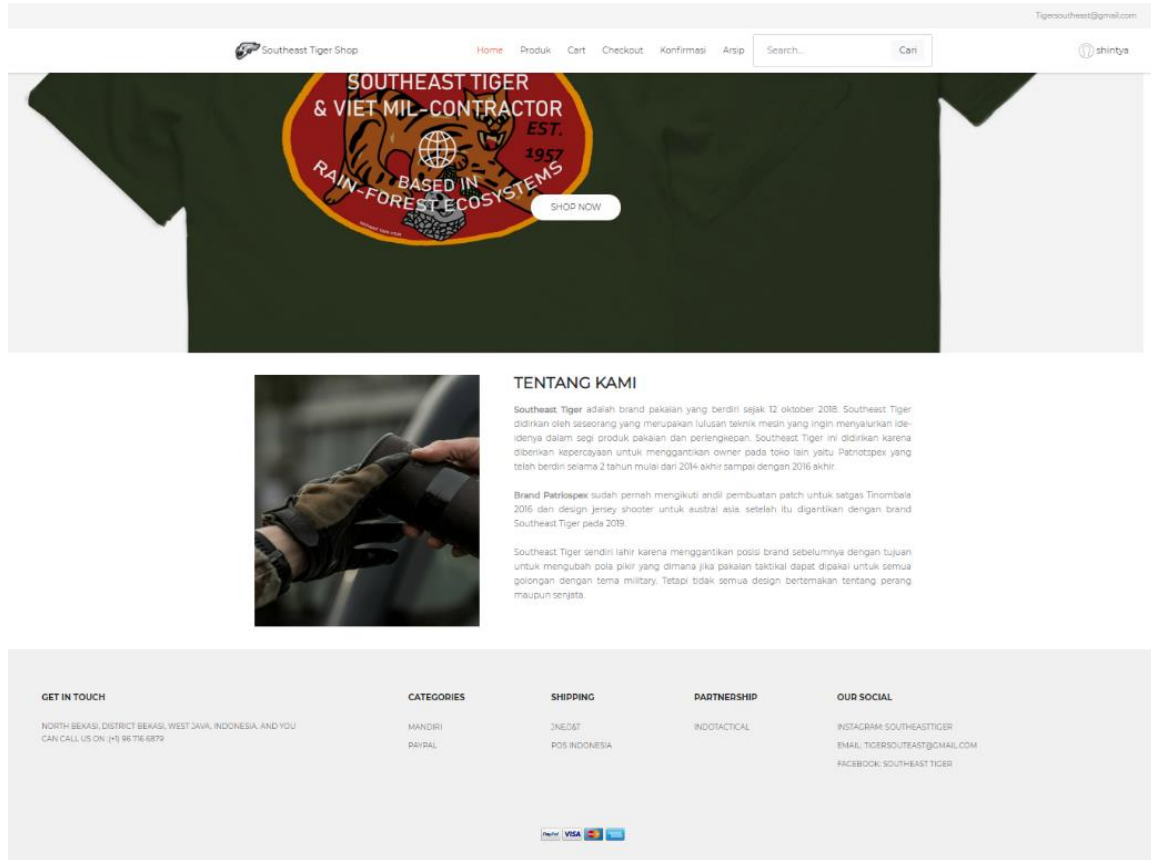
Gambar 4.4 Halaman Home Admin

- Halaman login customer



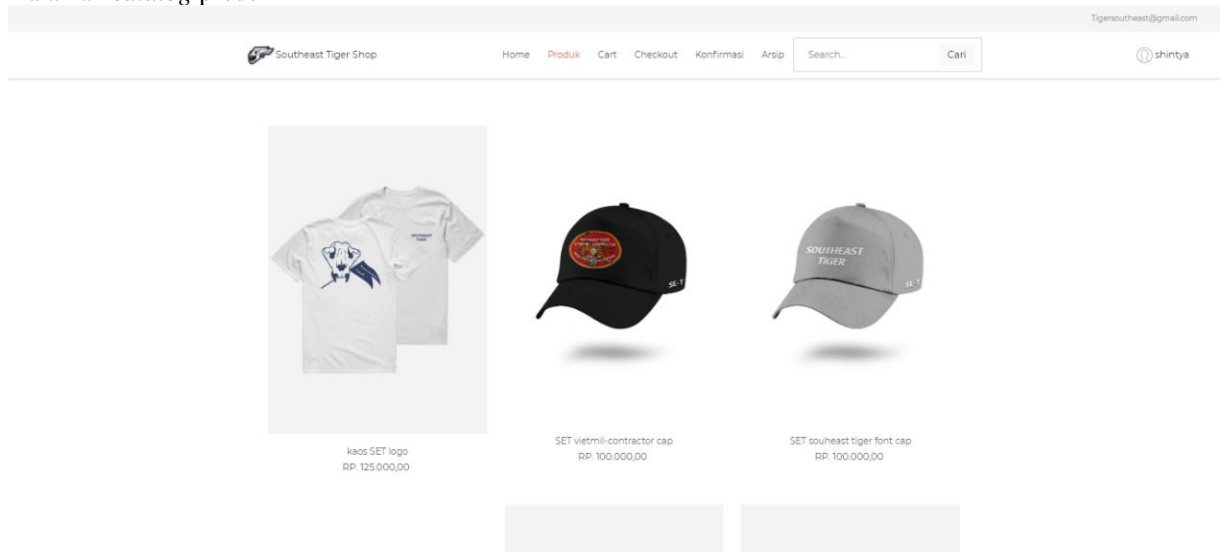
Gambar 4.5 Halaman Home *Customer*

- Halaman home *customer*



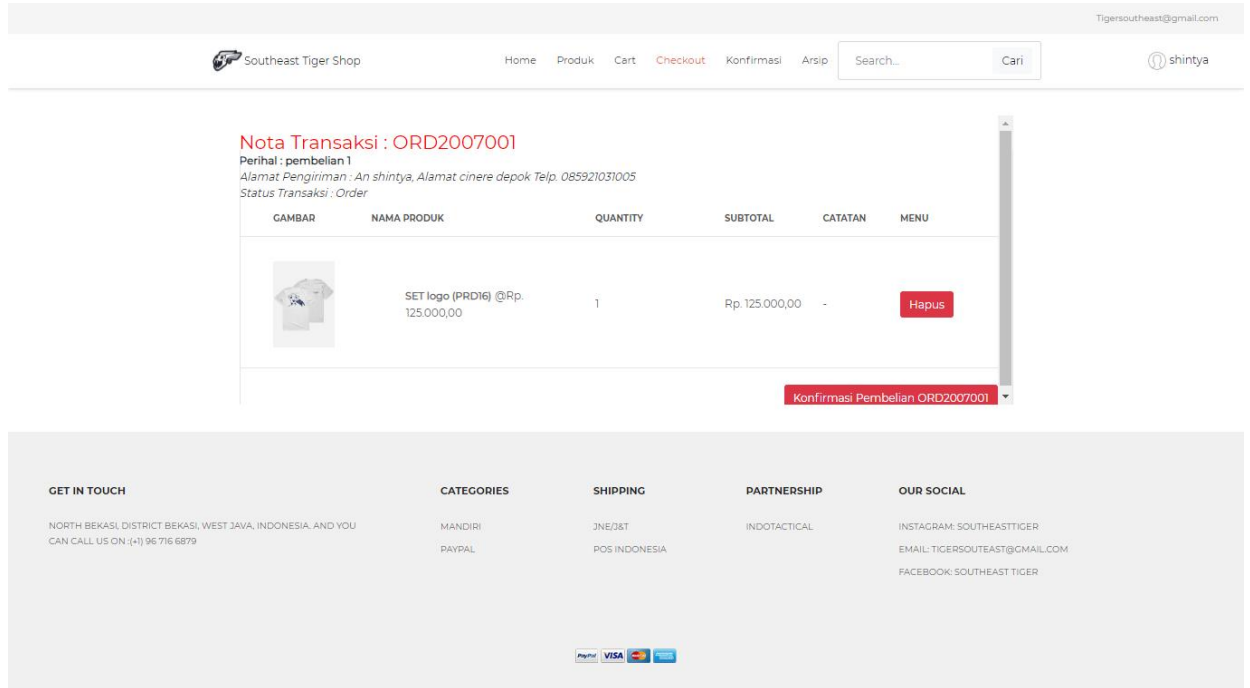
Gambar 4.6 Halaman Home *Customer*

- Halaman *catalog* produk



Gambar 4.7 Halaman *Catalog* Produk

- Halaman *checkout*



Gambar 4.8 Halaman *Checkout*

4.6 Blackbox Testing

Tabel 4.1 Blackbox Testing

No	Nama proses	Aktor	Aksi	Hasil yang diharapkan	Hasil
1.	<i>Login</i>	- Admin - <i>Customer</i>	- Admin memasuki <i>browser</i> lalu masuk ke tampilan web admin untuk mengelola data. - <i>Customer</i> memasuki <i>browser</i> memasuki <i>website e-commerce</i> Southeast Tiger yang terhubung dengan internet	Masuk ke dalam sistem	Sukses
2.	Kelola data	Admin	Admin menambah, mengubah dan menghapus data (data admin, data <i>customer</i> , data produk, data <i>order</i> serta data konfirmasi) di dalam sistem	Dapat menambah, mengubah dan menghapus data	Sukses
3.	Melihat produk	<i>Customer</i>	<i>Customer</i> melihat produk melalui <i>website e-commerce</i>	<i>Customer</i> dapat melihat produk	Sukses

4.	Memilih produk	<i>Customer</i>	<i>Customer</i> memilih produk melalui <i>website e-commerce</i>	<i>Customer</i> dapat memilih produk	Sukses
5.	Memasukkan kedalam keranjang	<i>Customer</i>	<i>Customer</i> memasukkan produk kedalam keranjang produk	<i>Customer</i> dapat memasukkan produk kedalam keranjang produk	Sukses
6.	Pemrosesan checkout	<i>Customer</i>	<i>Customer</i> melakukan proses <i>checkout</i>	<i>Customer</i> dapat melakukan proses <i>checkout</i>	Sukses
7.	Konfirmasi Pembelian	<i>Customer</i>	<i>Customer</i> melakukan konfirmasi pembelian dengan klik "Konfirmasi pembelian"	<i>Customer</i> dapat melakukan konfirmasi pembelian	Sukses
8.	Konfirmasi pembayaran	<i>Customer</i>	<i>Customer</i> mengirimkan bukti foto pembayaran kedalam konfirmasi pembayaran	<i>Customer</i> dapat mengirimkan bukti foto pembayaran kedalam konfirmasi pembayaran	Sukses
9.	Cetak laporan transaksi	Admin	Admin mencetak laporan hasil penjualan	Admin dapat mencetak laporan hasil penjualan yang ada dalam data konfirmasi	Sukses

5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Sistem yang berjalan pada toko *online* Southeast Tiger masih manual dengan penggunaan media instagram yang menyebabkan kurangnya kualitas baik dalam melakukan pelayanan terhadap pelanggan dalam membalas pesan dan pemberian informasi mengenai detail produk. Serta pendataan masih dilakukan secara manual dengan kertas sehingga mudah hilang.
2. Sistem informasi penjualan Southeast Tiger dirancang dengan menggunakan metode *prototyping* dan menggunakan bahasa HTML dan PHP serta MySQL sebagai database.
3. Sistem informasi penjualan Southeast Tiger dapat beroperasi dengan baik dalam memberikan informasi lebih detail yang telah disediakan dalam detail produk, dapat dioperasikan dengan mudah dalam melakukan proses konfirmasi pembayaran dan dapat menampilkan arsip hasil konfirmasi yang telah dibayarkan oleh *customer*.

5.2 Saran

1. Sistem informasi penjualan dapat memberikan fitur filter harga terendah-tertinggi, filter warna, filter urutan terbaru/terlama produk atau artikel dan urutan produk best-seller yang di rilis Southeast Tiger.
2. Sistem informasi penjualan Southeast Tiger dapat di kembangkan lebih lanjut dengan membuat aplikasi dalam smartphone.

Referensi

- [1] Loveri, T. (2018). *Sistem Informasi Aplikasi Pengelolaan Transaksi Keuangan Dan Pendataan Konsumen Pada CV. Pulpas*. Jurnal Sains Dan Informatika Research of Science and Informatic V4.I2 (138-149).
- [2] Pramono, T. (2015). *Sistem Informasi Penjualan pada Koperasi Sekolah*. Yogyakarta: Skripta.
- [3] Sehman, & Anam, K. (2019). *Penerapan Metode Forward Chaining Pada Perhitungan Kebutuhan Material Pembangunan Rumah Dan Pencarian Jasa Tukang Terdekat Berbasis Android*. Seminar Santika.
- [4] Septiana, A. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Baju Online Pada Alit Shop Berbasis Web*. SKRIPSI.
- [5] Sutoyo, M. N. (2018). *Perancangan Basis Data Implementasi Microsoft Visual Foxpro 9.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- [6] Winarno, E., Zaki, A., & Community, S. (2013). *Buku Sakti Pemrograman PHP*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [7] "Instagram Klaim 70% Pengguna Akun Bisnisnya Serap Tenaga Kerja". Katadata.co.id. 5 Maret 2020. 1 Maret 2020. <https://www.google.co.id/amp/s/katadata.co.id/amp/desysetyowati/digital/5e9a55215fcd7/instagram-klaim-70-pengguna-akun-bisnisnya-serap-tenaga-kerja>.